

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil PT. Kanaya (Kharisma Puan Anugrah Jaya)

PT. Kanaya (Kharisma Puan Anugrah Jaya) adalah suatu perusahaan perkapalan, pemilik kapal, servis bunker, perdagangan dan perusahaan pemborong yang sudah dibentuk sejak Februari 2008. Melayani suatu macam pelayanan yang menyeluruh untuk pengiriman, pekerjaan tambang, kontruksi, perusahaan minyak dan gas.

A. PT. Kanaya memiliki dan mengoperasikan:

1. SPOB (Self Propeller Oil Berge) untuk servis bunker angkutan laut
2. Crew boat, kapal utility, AHTS, dan kapal supply, dan
3. Menyediakan jasa pelabuhan dan fasilitas-fasilitas pada kawasan Pelabuhan Tanjung Priuk untuk berbagai aspek tentang jasa perkapalan, logistic dan Konsolidasi.

B. Kepemilikan Kapal dan Operator

PT. Kanaya (Kharisma Puan Anugrah Jaya) memiliki dan mengoperasikan kapal minyak dan kapal-kapal lepas pantai. PT. Kanaya mempunyai berbagai ukuran kapal, yang menyediakan fleksibilitas tinggi dan menyesuaikan pada persyaratan transportasi laut yang diinginkan klien lebih spesifik.

Daftar kapal kapal yang dimiliki, antara lain:

1. SPOB. Kanaya Prima 99 (HSD 550.000 liter)
2. SPOB Kanaya Indah 99 (HSD 500.000 liter)
3. MT. Hairani 99 (HSD 550.000 liter)
4. SV. Osam Eagle (Kapal Utility = 2 x 600 HP)
5. SV. Kharisma (Kapal Utility = 2 x 600 HP)
6. SV. Rig Tender Elang (Kapal Utility = 2 x 740 HP)
7. SV. Rig Tender Nuri (Kapal Utility = 2 x 740 HP)
8. SV. Osam Civet (Kapal Utility = 2 x 1000 HP)
9. SV. Canopus (Kapal Utility = 2 x 1200 HP)
10. SV. Sea Carrier I (Kapal Utility = 2 x 1300 HP)

C. Pelayanan Bunker dan Perdagangan

PT. Kanaya (Kharisma Puan Anugerah Jaya) bekerjasama dengan PERTAMINA untuk menyediakan bahan bakar minyak untuk memenuhi kebutuhan perusahaan minyak dan gas juga perusahaan pelayaran. PT. Kanaya menawarkan semua jenis bahan bakar, dari bahan bakar yang mengandung kadar belerang yang rendah sampai minyak bakar berat dengan kadar belerang lebih dari 35 %.

D. Keagenan Kapal

PT. Kanaya (Kharisma Puan Anugerah Jaya) menawarkan keseluruhan jasa keagenan kapal di Indonesia melalui kantor-kantor cabang pendukung

dan melalui kantor perwakilan seperti kepada penyewa atau pemilik kapal di dalam bidang sebagai berikut:

- Kerapihan Muatan
- Dokumentasi
- Manajemen Kapal

3.1.2 Visi dan Misi PT. Kanaya (Kharisma Puan Anugerah Jaya)

1. Visi PT. Kanaya

Menjadi salah satu perusahaan swasta nasional yang maju, berkembang dan berkualitas

2. Misi PT. Kanaya

1. Menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan pelayanan transportasi laut didalam negeri menjadi maju melalui pemuasan pelanggan.

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Kanaya (Kharisma Puan Anugerah Jaya), Jakarta yang beralamat di Perkantoran Islamic Center Jl. Krama Jaya No. 22Q, Jakarta Utara 14260 – Indonesia. Penelitian dilakukan sejak bulan Mei – Juli 2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipe atau jenis mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses serta menciptakan seperangkat kategori⁴¹.

Sedangkan penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Beban Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT. Kanaya⁴². Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada responden yang telah dirancang untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik⁴³.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebasnya (*independent*) yaitu Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dan variabel terikatnya (*dependent*) yaitu Kepuasan Kerja(Y).

⁴¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.42-43

⁴² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6

⁴³ Sugiyono, *op.cit*, h.95

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
kepuasan kerja (Y) kepuasan kerja adalah sekumpulan sikap dalam diri individu baik perasaan senang ataupun tidak senang berkaitan langsung dengan penilaian diri atas hasil pekerjaan yang telah dicapai seperti pekerjaan itu sendiri, pembayaran, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja. Robbins & Judge (2008), Luthans dalam Husein (2000), Gibson, dkk (2012)	1. <i>The work itself</i> (Pekerjaan itu sendiri)	Pekerjaan yang menarik	1	Likert
		Pekerjaan yang disukai	2	
		Pekerjaan yang menantang	3	
		Memberi kesempatan karyawan untuk belajar	4	
	2. <i>Pay</i> (Pembayaran)	Sesuai dengan beban kerja	5	Likert
		Sesuai dengan resiko kerja	6	
		Sesuai dengan jenis kerja	7	
	3. <i>Promotion</i> (Promosi)	Kesempatan untuk mendapatkan kenaikan jabatan	8	Likert
		4. <i>Supervision</i> (Pengawasan)	Memperhatikan karyawan	9
	Memberi bantuan		10	
	Memberi dukungan		11	
	5. <i>Co-Workers</i> (Rekan Kerja)	Saling membantu	12	Likert
		Saling mendukung	13	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Beban Kerja (X1) beban kerja adalah sekumpulan tugas dan tanggung jawab yang diterima oleh individu dari suatu unit ataupun departemen dalam kurun waktu tertentu baik berupa beban kerja berlebih kuantitatif ataupun kualitatif.	Berlebih kuantitatif (<i>Quantitative Overload</i>)	Tugas - tugas yang terlalu banyak	14	Likert
		Target kerja melebihi kemampuan	15	
		Mudah lelah	16	
		Merasa tegang saat bekerja	17	
Ashar(2008), Anies (2005), Susan Cartwright dalam Purba (2012) dan Peter A. Hancock dan Paula A. Desmon (2012)	Berlebih kualitatif (<i>Qualitative Overload</i>)	Tingkat kesulitan pekerjaan	18	Likert
		Tingkat kerumitan pekerjaan	19	
		Tidak mampu melakukan suatu tugas	20	
		Tugas tidak sesuai potensi	21	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Motivasi Kerja (X2) Motivasi kerja adalah dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat memberikan semangat berlebih guna menyelesaikan berbagai bentuk tanggung jawab. Dimensi dari motivasi kerja adalah Kebutuhan	Kebutuhan akan prestasi	Mengembangkan kreativitas	22	Likert
		Antusias berprestasi	23	
		Memiliki dorongan untuk unggul	24	

<p>akan Prestasi, Kebutuhan akan Afiliasi dan Kebutuhan akan Kekuasaan.</p> <p>Mc. Clelland dalam hasibuan (2010). Robbins (2002), Gibson dalam Wahjono (2008)</p>		Menyukai tantangan	25	
		Menerima tanggung jawab	26	
	Kebutuhan akan afiliasi	Rasa ingin diterima oleh orang lain	27	Likert
		Suka dengan hubungan timbal balik yang tinggi	28	
		Kedekatan antar personal	29	
		Menyukai persahabatan	30	
	Kebutuhan akan kekuasaan	Sering mempengaruhi orang lain	31	Likert
		Ingin dihargai	32	
		Memiliki keinginan untuk lebih berkuasa	33	
		Suka suasana kompetitif	34	
Ingin dihormati		35		
Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2015				

3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur⁴⁴.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-5 digunakan untuk semua variabel.

Bentuk skala Likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju	

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Gambar 3.1
Bentuk Skala Likert Interval 1-5

Sumber: Data diolah Peneliti, 2015

3.4 Populasi dan Sampel

⁴⁴ Suryabarata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2004), h. 26-27

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁵. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan tetap di PT. Kanaya yang berjumlah 59 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik relatif sama dan bisa dianggap mewakili populasi⁴⁶. Menurut Slovin untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{59}{1 + 59 (0.05)^2}$$

$$= 52$$

Keterangan :

N =Jumlah Populasi,

n = jumlah sampel

e = standar error (simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)

Maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi sejumlah 52 orang.

3.4.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode sampling yang setiap individu/unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan (*non-*

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h.117

⁴⁶ *Ibid*, h.118

probability) yang sama untuk terpilih. Ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang mendasari pemilihan sampel.

Biasanya, pertimbangan-pertimbangan tersebut disesuaikan dengan latar belakang fenomena yang diangkat dari tujuan penelitian. Metode *Non-probability sampling* dispesifikasikan menjadi tiga teknik yaitu *convenience sampling* (*accidental sampling*), *quota sampling* dan *purposeful sampling*. Sedangkan teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *convenience sampling* (*accidental sampling*). *Convenience sampling* (*accidental sampling*) adalah sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit/subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan⁴⁷.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya⁴⁸. Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. yang situs merujuk pada

⁴⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 11-12

⁴⁸ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), h.39

informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti menanyakan pertanyaan terkait penelitian secara spontan dan acak tanpa terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sistematis untuk ditanyakan kepada responden.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan standar tertentu kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen⁴⁹. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data pendukung tentang variabel terikat yaitu data *turnover intention*. Data tersebut berupa data keluar masuk karyawan selama 4 tahun terakhir.

Selain itu peneliti juga menggunakan buku, tesis, survey, skripsi, dan jurnal terdahulu sejenis dengan yang peneliti teliti saat ini melalui media internet guna mendapatkan informasi tambahan yang dapat mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

⁴⁹ Endang Mulyatiningsih, *op.cit*, h.13.

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Umar, uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan⁵⁰. Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuisisioner yang dibagikan. Jawaban dari kuisisioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu⁵¹. Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

⁵⁰ Umar Husein, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h.303.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.171

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach's alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai cronbach's alpha > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai cronbach's alpha < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel⁵².

3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 52 orang karyawan di PT. Kanaya.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya

⁵² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56

memusat pada nilai rata-rata median⁵³. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05⁵⁴.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas⁵⁵.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan

⁵³ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 138

⁵⁴ Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

⁵⁵ Husein Umar, *op.cit*, h.80

kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized* residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas⁵⁶.

3.6.4 Analisis Regresi

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif⁵⁷.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas

⁵⁶ Husein Umar, *op.cit*, h.82

⁵⁷ Duwi Priyatno, *op.cit*,h.61

X_2 : Variabel bebas

3.6.4.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat⁵⁸. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh beban kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

Keterangan:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

H_0 : beban kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

H_a : beban kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno, analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas

⁵⁸ *Ibid*, h. 67

secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat⁵⁹.

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

⁵⁹ Duwi Priyatno, *op.cit*, h. 66